

Determinan Pengelolaan Keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur

Ahmad Zaen Zaenuri¹
Sulkiah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gunung Rinjani, Indonesia

*Correspondences: nuri65539@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengaruh komitmen organisasi, sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan digitalisasi marketing terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey dengan kuisioner sebanyak 75 responden yaitu UKM se-Kecamatan Aikmel Lombok Timur. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan diolah menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, dan digitalisasi marketing berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi; Sistem Informasi Akuntansi; Kompetensi SDM; Digitalisasi Marketing; Pengelolaan Keuangan UKM.

Determinants of Financial Management of SMEs in Aikmel District, East Lombok Regency

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the influence of organizational commitment, accounting information systems, HR competencies, and marketing digitalization on the financial management of SMEs in Aikmel District, East Lombok Regency. The research method used is a survey method with a questionnaire of 75 respondents, namely SMEs in Aikmel District, East Lombok. The results of this study indicate that organizational commitment has a positive effect on financial management, accounting information systems have no effect on financial management, human resource competencies have a positive effect on financial management, and marketing digitalization has a positive effect on financial management.

Keywords: Organizational Commitment; Accounting Information System; HR Competence; Marketing Digitalization; SME Financial Management.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 35 No. 1
Denpasar, 30 Januari 2025
Hal. 351-366

DOI:
10.24843/EJA.2025.v35.i01.p20

PENGUTIPAN:
Zaenuri, A. Z., & Sulkiah.
(2025). Determinan
Pengelolaan Keuangan UKM
di Kecamatan Aikmel
Kabupaten Lombok Timur.
E-Jurnal Akuntansi,
35(1), 351-366

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
30 Desember 2024
Artikel Diterima:
29 Januari 2025

PENDAHULUAN

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) berperan sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Sarfiah *et al.*, 2019). UKM sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi nasional karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, menghasilkan Produk Domestik Bruto (PDB), serta menjadi sumber inovasi di berbagai sektor usaha. Selain itu, UKM lebih adaptif terhadap perubahan dan cenderung memiliki fleksibilitas untuk bertahan dalam kondisi krisis.

Pemerintah saat ini terus memberikan perhatian besar terhadap pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) karena menyadari pentingnya peran UKM dalam perekonomian nasional. Berbagai program strategis telah diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UKM di tengah tantangan ekonomi global maupun domestik. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, yaitu lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dengan nilai sekitar Rp 8.573 triliun setiap tahunnya. Selain itu, sektor ini juga menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, mencakup 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, atau sekitar 116 juta orang (Anastasya, 2023). Angka-angka ini menunjukkan pentingnya UKM dalam mendukung perekonomian Indonesia secara keseluruhan, termasuk di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

Pulau Lombok merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat pemerintahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, Lombok juga memainkan peran penting sebagai pusat perekonomian provinsi, di mana sektor UKM berkembang pesat (Aprilyan *et al.*, 2022). Salah satu contohnya adalah Kecamatan Aikmel di Kabupaten Lombok Timur, yang menunjukkan potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Aikmel dikenal dengan berbagai produk lokalnya, seperti kerajinan tangan tradisional khas Lombok. Sektor UKM di wilayah ini tidak hanya menjadi sumber utama pendapatan bagi masyarakat, tetapi juga berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan lokasi yang strategis serta sumber daya lokal yang melimpah, UKM di Kecamatan Aikmel memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Namun, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan akses pasar, minimnya pemanfaatan teknologi digital, dan kebutuhan peningkatan keterampilan wirausaha (Azzahrona *et al.*, 2022).

Permasalahan yang dihadapi UKM, seperti kendala permodalan, mendorong pemilik usaha untuk meningkatkan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor kunci keberlangsungan usaha, membantu mengoptimalkan sumber daya dan menjaga stabilitas keuangan di tengah berbagai tantangan (Hadi *et al.*, 2023). Pengelolaan keuangan yang optimal bertujuan untuk memastikan pengaturan keuangan UKM secara efisien. Hal ini menjadi salah satu fondasi utama keberhasilan UKM. Untuk mencapai hal tersebut, berbagai faktor dapat memengaruhi efektivitasnya, termasuk komitmen organisasi, penerapan sistem informasi akuntansi, digitalisasi *marketing*, serta kompetensi sumber daya manusia (SDM) (Ananda & Susilowati, 2017).

Komitmen organisasi dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sikap yang mencerminkan tingkat pemahaman, keterikatan, dan dedikasi individu, baik pemilik maupun karyawan, terhadap usaha yang dijalankan. Komitmen ini mencakup kesadaran mendalam akan peran dan tanggung jawab masing-masing individu dalam mendukung keberlanjutan dan kesuksesan usaha sehingga menciptakan pengelolaan keuangan yang baik (Indriasih *et al.*, 2022).

Faktor kedua yang berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang baik dan terintegrasi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan akurat dan efisien (Yudianto, 2023). Sistem ini meningkatkan efektivitas kegiatan bisnis dengan menghemat waktu serta mempercepat penyebaran informasi kepada pihak terkait. Faktor ketiga adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM). Kemampuan dan keterampilan SDM, baik dari sisi pemilik maupun karyawan, sangat berperan dalam memastikan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif. SDM yang kompeten dalam akuntansi, manajemen keuangan, dan analisis data dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik (Andanika *et al.*, 2022).

Faktor terakhir yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UKM adalah digitalisasi *marketing*. Di era teknologi yang terus berkembang, pemasaran digital menjadi elemen kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UKM. Dengan memanfaatkan berbagai *platform* digital, seperti media sosial, situs web, dan aplikasi *e-commerce*, UKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas produk, serta memaksimalkan potensi penjualan (Putri, 2020). Digitalisasi *marketing* tidak hanya membantu dalam memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas, tetapi juga memungkinkan pelacakan dan analisis data penjualan secara *real-time*.

Penelitian ini memiliki *novelty* berupa kajian tentang peran digitalisasi *marketing* dalam pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel. Hal ini menjadi hal baru karena belum ada penelitian sebelumnya yang secara spesifik menjelaskan pengaruh digitalisasi *marketing* terhadap pengelolaan keuangan UKM. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Damayanti *et al.* (2024), hanya menyoroti pengaruh digital *marketing* terhadap *fintech-based payment gateway*, terutama dalam meningkatkan visibilitas produk, penjualan, dan efisiensi sistem pembayaran berbasis *fintech*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih mendalam dengan menjelaskan hubungan antara digitalisasi *marketing* dan pengelolaan keuangan UKM secara komprehensif.

Penelitian ini menggunakan *Stewardship Theory* yang menggambarkan hubungan antara pemilik dan pengelola organisasi sebagai hubungan yang didasarkan pada kepercayaan serta pengelolaan bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Teori ini berakar pada psikologi dan sosiologi, dirancang untuk menjelaskan situasi di mana manajer bertindak sebagai *steward* yang berorientasi pada kepentingan pemilik (Donaldson & Davis, 1991). Dalam konteks UKM, pengelola berperan sebagai *steward* yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya milik pemilik secara efisien dan efektif. Kepercayaan antara pemilik dan pengelola menciptakan peluang untuk pengelolaan keuangan yang

transparan dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Dengan menerapkan prinsip *Stewardship Theory*, pengelola UKM diharapkan lebih berkomitmen dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan keuangan, mengintegrasikan sistem informasi yang memadai, memanfaatkan digital *marketing* secara optimal, serta meningkatkan kompetensi SDM guna mencapai tujuan jangka panjang usaha (Aprilianti *et al.*, 2023).

Menurut Indriasih *et al.* (2022) Komitmen organisasi merupakan sikap yang mencerminkan tingkat pemahaman dan keterikatan individu pada suatu organisasi. Orang-orang dengan tingkat komitmen yang tinggi terhadap perusahaan cenderung melihat diri mereka sebagai anggota organisasi yang sebenarnya. Dalam *Stewardship Theory*, pemilik dan pengelola UKM memiliki tujuan yang sejalan dan bekerja dengan kepentingan bersama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tabu *et al.* (2023) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Indriasih *et al.* (2022) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kedua penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2017) yang menegaskan bahwa peningkatan komitmen organisasi dalam UKM akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengelola UKM yang berkomitmen tinggi akan lebih cermat dalam merencanakan dan mengelola aspek keuangan, serta berusaha keras untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka dalam jangka panjang. Dengan demikian, peningkatan komitmen organisasi menjadi faktor penting dalam mendorong keberhasilan pengelolaan keuangan di sektor UKM. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmal Kabupaten Lombok Timur.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Zuhra & Maresti, 2023). Dalam kerangka *Stewardship Theory*, pengelola UKM dianggap bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara aset serta sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan cara yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dalam penelitian Zuhra & Maresti (2023) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian Fitrah & Yuliati (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2024) menunjukkan hasil yang sejalan dimana SIA berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM.

Penggunaan SIA yang optimal memungkinkan pengelola untuk mengambil keputusan yang lebih berbasis data dan tepat, baik dalam hal perencanaan anggaran, pemantauan arus kas, maupun pengelolaan pajak dan kewajiban lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmal Kabupaten Lombok Timur.

Menurut Robbins & Judge (2017) kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan atau potensi pribadi untuk melakukan semua pekerjaan, dimana kompetensi dipengaruhi oleh dua dimensi, fisik dan intelektual. Dalam *Stewardship Theory*, kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan UKM, karena kompetensi ini menentukan bagaimana pemilik atau pengelola UKM menjalankan fungsi *stewardship*, yaitu pengelolaan sumber daya organisasi dengan cara yang efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Penelitian Indriasih *et al.* (2022) menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh kompetensi SDM yang memadai. Penelitian Saputra *et al.* (2018) juga menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM.

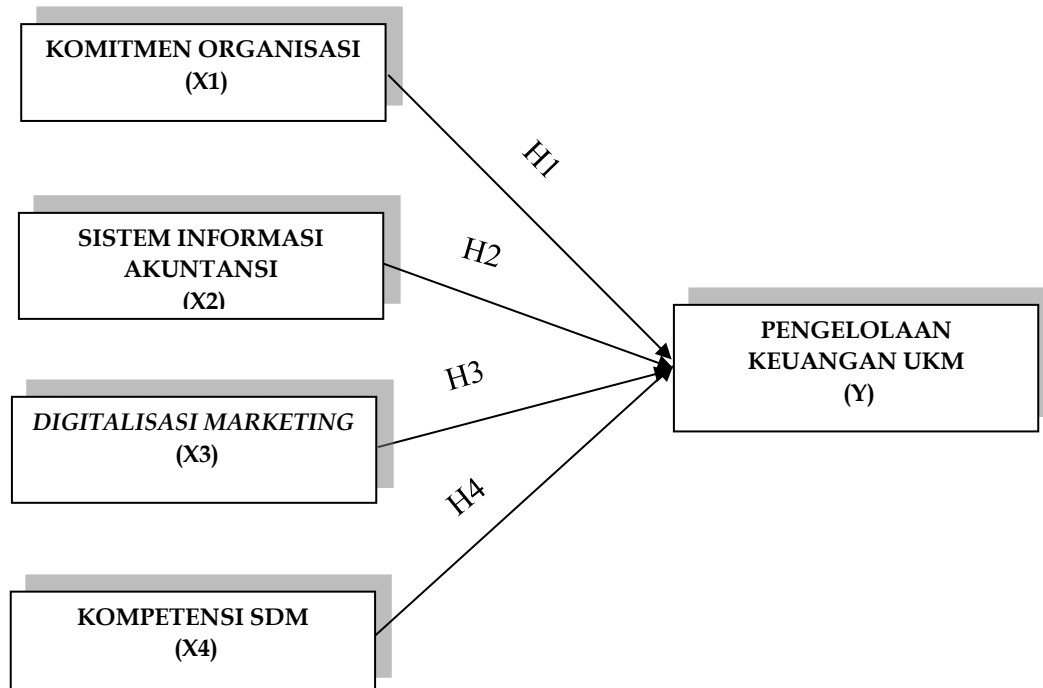
Kompetensi SDM mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi, perencanaan anggaran, serta kemampuan untuk menganalisis dan mengambil keputusan keuangan yang bijak. Dengan keterampilan yang baik dalam pengelolaan keuangan, UKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas, menjaga arus kas yang sehat, dan merencanakan ekspansi usaha secara lebih efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmal Kabupaten Lombok Timur.

Digitalisasi *marketing* adalah strategi sebuah perusahaan dalam mempromosikan dan memasarkan produk maupun jasa (Harahap *et al.*, 2024). Dalam kerangka *Stewardship Theory*, digitalisasi *marketing* memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan UKM. *Stewardship Theory* menyatakan bahwa individu yang diberi tanggung jawab untuk mengelola suatu organisasi, dalam hal ini pemilik atau pengelola UKM, akan bertindak untuk kepentingan terbaik organisasi tersebut, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Digitalisasi *marketing* memungkinkan UKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas merek, dan memaksimalkan pemasaran dengan biaya yang lebih efisien. Penelitian Damayanti *et al.* (2024) menunjukkan bahwa digital *marketing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fintech based payment gateway*. Jayanti & Karnowati (2023) mengemukakan bahwa digitalisasi *marketing* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asmara *et al.* (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi *marketing* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Bagi UKM, penggunaan teknologi ini dapat memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan, memantau aliran kas, serta memfasilitasi transaksi dengan pelanggan secara lebih efisien dan aman. Oleh karena itu, penerapan strategi pemasaran digital dan penggunaan sistem pembayaran berbasis *fintech* menjadi elemen penting dalam pengelolaan keuangan UKM yang efektif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Digitalisasi *Marketing* Berpengaruh positif Terhadap Pengelolaan Keuangan UKM Di Kecamatan Aikmal Kabupaten Lombok Timur.



Gambar 1. Kerangka Koseptual Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2024

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024, dengan fokus pada UKM. Kecamatan Aikmel dipilih sebagai lokasi penelitian karena dikenal dengan keberagaman produk lokalnya seperti kerajinan tangan tradisional khas Lombok. Penelitian ini menggunakan data primer di dalam menggali informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan kuisisioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM yang ada di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 294 UKM di Kecamatan Aikmel, yang terdiri dari 14 Desa . 14 Desa ini antara lain Aik Prapa, Aikmel, Aikmel Barat, Aikmel Timur, Aikmel Utara, Bagik Nyake Santri, Kalijaga, Kalijaga Tengah, Kalijaga Timur, Kalijaga Selatan, Kembang Kerang, Kembang Kerang Daya, Kroya dan Toya. Dengan menggunakan metode purposive sampling, maka sampel ditentukan dengan kriteria tertentu. Responden yang dipilih pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah satu orang per UKM, yang mewakili pihak pengelola. Dengan demikian, total

responden UKM di Kecamatan Aikmel berjumlah 75 orang, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Pengelolaan keuangan merupakan proses tertentu baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan baik oleh individu ataupun perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Safira, 2021). Menurut Safira (2021), indikator dari pengelolaan keuangan adalah Sumber-sumber dana, Laporan keuangan, Manajemen kas, dan Penganggaran.

Komitmen organisasi menurut Meyer & Allen (1991) adalah keyakinan yang menjadi pengikat karyawan dengan organisasi tempatnya bekerja yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan, dan penerimaannya terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi. Indikator dari komitmen organisasi menurut Meyer & Allen (1991) adalah *Affective Commitment*, *Continueance Commitment*, dan *Normative Commitment*.

Sistem informasi akuntansi adalah implementasi sistem berbasis keuangan yang mendukung proses pemenuhan informasi keuangan yang sesuai guna pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Wardani, 2021). Indikator dari Sistem Informasi Akuntansi menurut Wardani (2021) adalah Pemanfaatan, Kualitas, dan Kemudahan.

Menurut Kholifah (2020) Kompetensi adalah suatu kemampuan dalam melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Indikator dari Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Kholifah (2020) adalah Pengetahuan, Kemampuan, dan Sikap.

Menurut Hidayah (2023) *Digital Marketing* adalah praktik mempromosikan produk dan layanan menggunakan saluran distribusi digital. Indikator Digital Marketing menurut Hidayah (2023) adalah *Accessibility* (Aksesibilitas), *Interactivity* (Interaksi), *Entertainment* (Hiburan), *Credibility* (Kepercayaan), dan *Informativeness* (Informatif).

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS) for Windows yaitu SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Keuangan UKM
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Komitmen Organisasi
- X_2 = Teknologi Informasi Berbasis Akuntansi
- X_3 = Kompetensi SDM
- X_4 = Digitalisasi Marketing
- e = Tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Adapun hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komitmen Organisasi	75	15,00	30,00	24,440	3,956
Sistem Informasi Akuntansi	75	17,00	45,00	35,720	5,547
Kompetensi SDM	75	15,00	40,00	33,906	5,671
Digitalisasi Marketing	75	25,00	50,00	40,200	5,250
Pengelolaan Keuangan	75	15,00	40,00	33,613	5,339
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Komitmen Organisasi memiliki skor rata-rata 24,440 dengan rentang skor antara 15,00 hingga 30,00. Standar deviasi sebesar 3,956 menunjukkan variasi skor yang relatif rendah, berarti skor responden cenderung berkumpul di sekitar rata-rata. Sementara itu, variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki skor rata-rata 35,720 dengan rentang skor antara 17,00 hingga 45,00. Standar deviasi sebesar 5,547 menunjukkan variasi skor yang lebih tinggi dibandingkan Komitmen Organisasi, yang berarti skor responden lebih tersebar.

Untuk variabel Kompetensi SDM, memiliki skor rata-rata 33,906 dengan rentang skor antara 15,00 hingga 40,00. Standar deviasi sebesar 5,671 menunjukkan variasi skor yang relatif tinggi, berarti skor responden lebih tersebar. Sedangkan variabel Digitalisasi Marketing memiliki skor rata-rata 40,200 dengan rentang skor antara 25,00 hingga 50,00. Standar deviasi sebesar 5,250 menunjukkan variasi skor yang relatif tinggi, berarti skor responden lebih tersebar. Adapun variabel Pengelolaan Keuangan memiliki skor rata-rata 33,613 dengan rentang skor antara 15,00 hingga 40,00. Standar deviasi sebesar 5,339 menunjukkan variasi skor yang relatif tinggi, berarti skor responden lebih tersebar.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Digitalisasi Marketing memiliki rata-rata skor tertinggi (40,200) dan variasi skor yang relatif rendah. Sedangkan variabel Komitmen Organisasi memiliki rata-rata skor terendah (24,440) dan variasi skor yang relatif rendah. Variabel lainnya memiliki rata-rata skor dan variasi skor yang relatif seimbang.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Validitas			Reliabilitas		Keterangan
	Butir Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Kriteia	Cronbach's Alpha	
Komitmen Organisasi (X1)	X1.1	0.4	0,710**	0,6	0,818	Valid & Reliabel
	X1.2	0.4	0,843**			Valid & Reliabel
	X1.3	0.4	0,841**			Valid & Reliabel
	X1.4	0.4	0,710**			Valid & Reliabel
	X1.5	0.4	0,464**			Valid & Reliabel
	X1.6	0.4	0,800**			Valid & Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0.4	0,683**	0,6	0,867	Valid & Reliabel
	X2.2	0.4	0,815**			Valid & Reliabel
	X2.3	0.4	0,821**			Valid & Reliabel
	X2.4	0.4	0,704**			Valid & Reliabel
	X2.5	0.4	0,497**			Valid & Reliabel
	X2.6	0.4	0,781**			Valid & Reliabel
	X2.7	0.4	0,497**			Valid & Reliabel
	X2.8	0.4	0,704**			Valid & Reliabel
	X2.9	0,4	0,781**			Valid & Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	X3.1	0.4	0,726**	0,6	0,844	Valid & Reliabel
	X3.2	0.4	0,762**			Valid & Reliabel
	X3.3	0.4	0,761**			Valid & Reliabel
	X3.4	0.4	0,746**			Valid & Reliabel
	X3.5	0.4	0,534**			Valid & Reliabel
	X3.6	0.4	0,711**			Valid & Reliabel
	X3.7	0.4	0,751**			Valid & Reliabel
	X3.8	0.4	0,540**			Valid & Reliabel
	X3.9	0.4	0,568			Valid & Reliabel
	X3.10	0.4	0,630			Valid & Reliabel
Digitalisasi Marketing(X4)	X4.1	0.4	0,488**	0,6	0,724	Valid & Reliabel
	X4.2	0.4	0,450**			Valid & Reliabel
	X4.3	0.4	0,521**			Valid & Reliabel
	X4.4	0.4	0,662**			Valid & Reliabel
	X4.5	0.4	0,626**			Valid & Reliabel
	X4.6	0.4	0,540**			Valid & Reliabel
	X4.7	0,4	0,537**			Valid & Reliabel
	X4.8	0,4	0,451**			Valid & Reliabel
	X4.9	0,4	0,543**			Valid & Reliabel
	X4.10	0,4	0,540**			Valid & Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.4	0,854**	0,6	0,855	Valid & Reliabel
	Y2	0.4	0,864**			Valid & Reliabel
	Y3	0.4	0,607**			Valid & Reliabel
	Y4	0.4	0,537**			Valid & Reliabel
	Y5	0.4	0,828**			Valid & Reliabel
	Y6	0.4	0,607**			Valid & Reliabel
	Y7	0.4	0,537**			Valid & Reliabel
	Y8	0.4	0,818**			Valid & Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan Komitmen Organisasi (X₁), Sistem Informasi Akuntansi (X₂), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃), Digitalisasi Marketing (X₄), serta Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid dan reliabel. Validitas dibuktikan dengan nilai R hitung lebih dari nilai R tabel (0,4), sedangkan reliabilitas didasarkan pada nilai *Cronbach's*

Alpha yang lebih besar dari 0,6. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dari setiap butir pernyataan dengan nilai R tabel. Nilai R hitung yang lebih besar dari 0,4 menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan secara signifikan mampu mengukur aspek tertentu dari variabel yang dimaksud, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid. Artinya, semua pernyataan dalam kuesioner dirancang dengan baik dan secara akurat mencerminkan konsep yang ingin diukur.

Sementara itu, uji reliabilitas mengacu pada konsistensi internal instrumen penelitian. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana butir-butir pernyataan dalam instrumen saling berkorelasi. Nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam menghasilkan pengukuran yang stabil, meskipun digunakan dalam berbagai kondisi atau waktu yang berbeda. Dengan demikian, instrumen ini tidak hanya akurat, tetapi juga dapat diandalkan untuk digunakan kembali dalam penelitian serupa. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang valid dan konsisten, sehingga mendukung keandalan hasil penelitian.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,575	1,782		-,884	,380
X1	,119	,056	,088	2,123	,037
X2	,017	,037	,017	,446	,657
X3	,729	,051	,774	14,336	,000
X4	,174	,056	,171	3,089	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = -1,575 + 0,119(X_1) + 0,017(X_2) + 0,729(X_3) + 0,174(X_4) e \dots \dots \dots (2)$$

Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -1,575. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Komitmen Organisasi (X_1), Sistem Informasi Akuntansi (X_2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3), Digitalisasi *Marketing* (X_4) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengelolaan keuangan meningkat sebesar -1,575. Nilai koefisien regresi untuk variabel Komitmen Organisasi (X_1), memiliki nilai positif sebesar 0,119. Hal ini menunjukkan jika Komitmen Organisasi (X_1), mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0,119 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2), memiliki nilai positif sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan jika Sistem Informasi Akuntansi (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0,017 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) memiliki nilai positif sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Keuangan

akan naik sebesar 0,729 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Digitalisasi Marketing (X_4) memiliki nilai positif sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan jika Digitalisasi Marketing (X_4) mengalami kenaikan 1 satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0,174 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Sig	Kesimpulan
Komitmen Organisasi (X_1)	0,037	Hipotesis diterima
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,657	Hipotesis ditolak
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)	0,000	Hipotesis diterima
Digitalisasi Marketing (X_4)	0,003	Hipotesis diterima

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji T pada variabel Komitmen Organisasi (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa Komitmen Organisasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini mendukung *Stewardship Theory*, yang menyatakan bahwa pemilik dan pengelola UKM memiliki tujuan bersama dan bertindak demi kepentingan organisasi. Pengelola atau pemilik UKM dengan tingkat komitmen organisasi yang tinggi cenderung bertindak dengan integritas, tanggung jawab, dan pengelolaan yang optimal atas sumber daya organisasi, termasuk dalam aspek keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian Indriasih *et al.* (2022) dan Sari *et al.* (2017), yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan komitmen organisasi di UKM akan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, sejalan dengan peran *stewardship* yang menjaga keberlanjutan dan nilai usaha.

Hasil uji T pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,657, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa *stewardship* pada pemilik atau pengelola UKM tidak secara otomatis didukung oleh penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Pengelola UKM mungkin belum memanfaatkan potensi SIA secara optimal karena keterbatasan pengetahuan atau keterampilan dalam menganalisis data keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian Atsarina & Oktafianda (2023) serta Nusron *et al.* (2024), yang menemukan bahwa penggunaan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan atau kinerja UKM. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik masih lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti komitmen dan kompetensi pengelola.

Hasil uji T pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa Kompetensi SDM (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini sangat relevan dengan *Stewardship Theory*, yang menekankan peran pengelola sebagai steward yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya organisasi secara efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Kompetensi SDM yang memadai memungkinkan pengelola UKM untuk menjalankan fungsi *stewardship* secara

efektif, termasuk dalam pengelolaan aset dan sumber daya keuangan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Indriasih *et al.* (2022) dan Sari *et al.* (2017), yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pengelola yang kompeten cenderung meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha.

Hasil uji T pada variabel Digitalisasi Marketing (X_4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_4 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa Digitalisasi Marketing (X_4) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sesuai dengan *Stewardship Theory*, pengelola UKM yang bertanggung jawab akan memanfaatkan digitalisasi marketing untuk mendukung kepentingan organisasi secara keseluruhan. Digitalisasi marketing memberikan peluang bagi pengelola untuk meningkatkan visibilitas, penjualan, dan efisiensi bisnis, yang pada gilirannya memperbaiki pengelolaan keuangan UKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian Damayanti *et al.* (2024), yang menunjukkan bahwa pemasaran digital tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga mendukung transaksi keuangan melalui sistem pembayaran berbasis fintech. Strategi digital ini mencerminkan peran *stewardship* dalam memanfaatkan sumber daya dengan bijak demi keberlanjutan usaha.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,912	,907	1,62883

a. Predictors: (Constant), X_4 , X_2 , X_1 , X_3
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,955, yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (Komitmen Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Digitalisasi *Marketing*) dengan variabel dependen, yaitu Pengelolaan Keuangan. Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,912 menunjukkan bahwa 91,2% variasi dalam Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Artinya, faktor-faktor tersebut memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan UKM. Sisanya, sebesar 8,8%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,907 sedikit lebih kecil dibandingkan dengan R^2 . Hal ini merupakan penyesuaian yang dilakukan untuk mempertimbangkan jumlah variabel independen dan sampel dalam model, sehingga menunjukkan bahwa model tetap relevan dan memiliki kekuatan prediksi yang baik. Selain itu, *Standard Error of the Estimate* sebesar 1,62883 menunjukkan tingkat kesalahan estimasi atau deviasi antara nilai yang diprediksi dengan data aktual. Nilai ini cukup kecil, yang berarti bahwa model dapat memprediksi Pengelolaan Keuangan secara akurat.

Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan sangat efektif dalam menjelaskan variasi dalam Pengelolaan Keuangan, dan dapat diandalkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Namun, tetap terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 8,8%.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1924,070	4	481,017	181,304	,000 ^b
	Residual	185,717	70	2,653		
	Total	2109,787	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Data Penelitian, 2024

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dari tabel, diperoleh nilai F sebesar 181,304 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Komitmen Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Digitalisasi Marketing) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Pengelolaan Keuangan. Selain itu, nilai *Mean Square* pada regresi sebesar 481,017 dibandingkan dengan *Mean Square* residual sebesar 2,653 menunjukkan bahwa variasi yang dijelaskan oleh model jauh lebih besar dibandingkan variasi yang tidak dijelaskan oleh model. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan Komitmen Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Digitalisasi Marketing secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan nilai F yang besar dan signifikansi 0,000, model ini sangat kuat dan relevan untuk digunakan dalam penelitian.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dan digitalisasi marketing terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Digitalisasi marketing berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UKM di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada saat penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah luas penelitian dan waktu penelitian sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan mengambil sampel dari kabupaten/kota daerah lain agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/kota di luar provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner, sehingga untuk penelitian selanjutnya, sampel

yang digunakan bisa lebih luas dan ditambahkan metode wawancara untuk memperkuat argument. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama sebaiknya memperluas variabel penelitian yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

REFERENSI

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.22219/jie.v1i1.6072>
- Anastasya, A. (2023, July 8). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia#google_vignette
- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i1.3077>
- Aprilianti, I., Anggraini, D., & Sari, D. W. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada UMKM Sagu Aren Harapan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(1), 53–63. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.92>
- Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 292–306. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.216>
- Asmara, I. G. J., Dewi, P. P. R. A., Sunarta, I. N., & Arlita, I. G. A. D. A. (2024). Pengaruh Digitalisasi, Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kabupaten Badung. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1863–1873.
- Atsarina, A., & Oktafianda, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Pasaman. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4763>
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>
- Damayanti, D., Roni, M., Destalia, M., & Subagja, G. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Marketing terhadap Kinerja UMKM yang Dimediasi oleh Financial Technology. *Bulletin of Community Engagement*, 4(1), 112–123.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh e-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Malang.

- Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 91–101.
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2969>
- Hadi, S., Eikman, A., & Salmin, S. (2023). Strategi Bertumbuh (Scale Up) Pelaku Usaha UMKM Kabupaten Lombok Barat dalam Upaya untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *Action Research Literate*, 7(2), 1–8.
<https://doi.org/10.46799/ar.v7i2.145>
- Harahap, A. I., Harahap, D., & Cahyani, U. E. (2024). Pengaruh Akses Keuangan dan Digital Marketing terhadap Pertumbuhan UMKM dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3).
<https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.22872>
- Hidayah, G. R. (2023). *Pengaruh Digital Marketing, dan Marketplace terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): (Studi empiris pada UMKM Kota Semarang tahun 2021)* [Universitas Islam Sultan Agung].
https://repository.unissula.ac.id/31865/1/Akuntansi_31401900068_fullpdf.pdf
- Indriasih, D., Fajri, A., & Febriana, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 972–981. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi UMKM dan Literasi Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64.
<https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.504>
- Kholifah, N. (2020). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana 95 Desa melalui Kinerja Pemerintah Desa sebagai Mediasi (Studi Kasus pada Perangkat Desa di Kecamatan Sumber dan Kecamatan Remba)* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1991). A Three-Component Conceptualization of Organizational Commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1), 61–89. [https://doi.org/10.1016/1053-4822\(91\)90011-Z](https://doi.org/10.1016/1053-4822(91)90011-Z)
- Nusron, L., Yennisa, Y., & Suharni, S. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan sebagai Peningkat Kinerja UMKM. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 346–357.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.320>
- Putri. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Safira, H. Z. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Medan Selayang* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18184>

- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sikap Love of Money dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135-146.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sari, M., Basri, H., & Indriani, M. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1). Alfabeta.
- Tabu, H. R., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Desa Sukopuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(2), 23-28.
- Wardani, R. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPTMPTSP) Kabupaten Pinrang* [Universitas Bosowa]. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/1539>
- Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99>
- Zuhra, S., & Maresti, D. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM. *Journal of Public Administration and Management Studies*, 1(1), 1-9.